



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR KEP. 123 / MEN/ VII/2010**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL  
INDONESIA SEKTOR JASA PENDIDIKAN LAINNYA SUB SEKTOR JASA  
PENDIDIKAN SWASTA BIDANG BAHASA INGGRIS  
SUB BIDANG BAHASA INGGRIS KEPERAWATAN  
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Pendidikan Lainnya Sub Sektor Jasa Pendidikan Swasta Bidang Bahasa Inggris Sub Bidang Bahasa Inggris Keperawatan menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Memperhatikan** : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor jasa pendidikan lainnya sub sektor jasa pendidikan swasta bidang bahasa inggris sub bidang bahasa inggris keperawatan yang diselenggarakan tanggal 2 Maret 2008 bertempat di Jakarta;

2. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional 106/E/KK/2010 tanggal 28 April 2010 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Industri Pulp dan Kertas;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Pendidikan Lainnya Sub Sektor Jasa Pendidikan Swasta Bidang Bahasa Inggris Sub Bidang Bahasa Inggris Keperawatan menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Juli 2010

MENTERI

TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.

**LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR KEP.123/MEN/VII/2010**

**TENTANG**

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL  
INDONESIA SEKTOR JASA PENDIDIKAN LAINNYA SUB SEKTOR JASA  
PENDIDIKAN SWASTA BIDANG BAHASA INGGRIS  
SUB BIDANG BAHASA INGGRIS KEPERAWATAN  
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Kondisi yang kita hadapi sekarang ini adalah adanya tuntutan globalisasi dimana diperlukan perawat dengan kompetensi berbahasa Inggris yang memadai untuk dapat mengisi banyaknya kesempatan bekerja di rumah sakit internasional dan peluang ke luar negeri sebagai perawat yang mensyaratkan kompetensi di bidang bahasa Inggris keperawatan.

Fakta yang ada ialah bahwa banyak perawat yang belum kompeten berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam menjalankan tugas keperawatan sehingga usaha pengiriman perawat untuk bekerja di luar negeri banyak yang gagal karena minimnya penguasaan bahasa Inggris mereka.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa program bahasa Inggris keperawatan yang ada sekarang ini belum optimal dan belum dapat memenuhi tuntutan di dunia kerja sehingga masih perlu dioptimalkan agar betul-betul dapat memenuhi standar kompetensi keperawatan yang dipersyaratkan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diatas diperlukan suatu standar kompetensi kerja bahasa Inggris keperawatan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menguji kompetensi seorang perawat di bidang bahasa Inggris keperawatan.

## **B. TUJUAN**

Penyusunan kompetensi baku sektor jasa pendidikan lainnya sub sektor jasa pendidikan swasta bertujuan mengembangkan sumber daya manusia yang khusus bergerak di bidang bahasa Inggris untuk tenaga keperawatan sehingga mampu memenuhi keperluan masyarakat, yaitu:

### **1. Institusi Pendidikan dan Pelatihan**

Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, pengembangan kurikulum, dan penyusunan modul.

### **2. Lembaga Rekrutmen Tenaga Kerja Nasional maupun Internasional**

Sebagai acuan dalam memberikan pelayanan jasa institusi penyelenggara ujian dan sertifikasi.

### **3. Masyarakat Umum**

Sebagai pedoman bagi masyarakat yang memerlukan peningkatan kemampuan bahasa Inggris untuk tenaga keperawatan.

### **4. Institusi Penyelenggaraan Ujian dan Sertifikasi**

Sebagai acuan untuk penyelenggaraan ujian dan pemberian sertifikasi sebagai tenaga keperawatan.

### **5. Pemerintah**

Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dan penyusunan peraturan yang terkait dengan pelayanan jasa bahasa Inggris untuk tenaga keperawatan

## **C. PENGGUNAAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk:

- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menilai untuk kerja seseorang.
- Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai standar yang telah ditetapkan maka seorang tenaga keperawatan memiliki kemampuan bahasa Inggris sebagai berikut:

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dalam kaitannya dengan pelayanan prima.

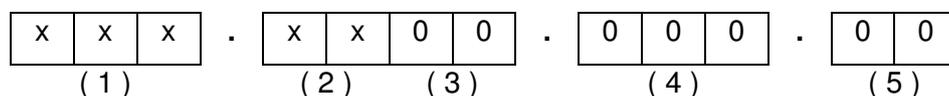
- Mengorganisasikan kegiatan agar pekerjaan pelayanan sebagai tenaga keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional.
- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana tata laksana bahasa Inggris keperawatan.
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas pelayanan prima sebagai tenaga keperawatan.

#### D. FORMAT STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

##### 1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi., yaitu :



a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

- 01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)
- 02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).
- 03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)
- 04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

## 2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

### **3. Diskripsi Unit Kompetensi**

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

### **4. Elemen Kompetensi**

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi. Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

### **5. Kriteria Unjuk Kerja**

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

### **6. Batasan Variabel**

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.

- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

## **7. Panduan Penilaian**

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain: prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukannya sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

## **8. Kompetensi Kunci**

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok

- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga kategori. Kategori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

Dari Tabel Gradasi kompetensi kunci, setelah dilakukan analisa terhadap masing-masing nilai kompetensi kunci, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan penjumlahan nilai dari setiap kompetensi kunci yang digunakan sebagai pedoman penetapan tingkat/derajat kemudahan atau kesulitan dari unit kompetensi tertentu.

## E. GRADASI KOMPETENSI KUNCI

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.

4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami/aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

## F. KELOMPOK KERJA

Sebagaimana diatur dalam Permenakertrans Nomor: PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, pembentukan Komite SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan ditetapkan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Departemen Pendidikan Nasional Nomor: KEP-20/E5/TU/2008 tanggal 20 Februari 2008. Pembentukan Panitia Teknis (Tim Penyusun dan Tim Editor) SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Departemen Pendidikan Nasional Nomor: KEP-20.1/E5/TU/2008 tanggal 20 Februari 2008.

Pembentukan Tim Penyusun SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah,

Departemen Pendidikan Nasional tanggal 22 November 2007 nomor: KEP-418/E/MS/2007. Sedangkan pembentukan Panitia Penyelenggara Konvensi Nasional SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan melalui Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Departemen Pendidikan Nasional Nomor: KEP-20.2/E5/TU/2008 tanggal 20 Februari 2008

**1. Komite SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan, sebagai berikut:**

NO.	NAMA	Unsur/ Unit Kerja/Lembaga	Jabatan dalam Komite
1.	<b>DR. Wartanto</b>	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Pengarah</b>
2.	<b>Joko Mulyono</b>	<b>Pemerintah/Depnakertrans</b>	<b>Narasumber</b>
3.	<b>Ir. Edy Susanto, B.Eng</b>	<b>Pemerintah/Depnakertrans</b>	<b>Narasumber</b>
4.	<b>Bayu Priyantoko, M.Pd</b>	<b>Pemerintah/Depnakertrans</b>	<b>Narasumber</b>
5.	Priyadi Satriana	Konsorsium Bahasa Inggris	<b>Ketua</b>
6.	Leo Pamudya	English Profesional Nurse Consultant	<b>Wakil Ketua</b>
7.	JS. Marsudi	Asosiasi Profesi IECTA	<b>Sekretaris</b>
8.	Susi Hartati, SKp	Pendidik Akper Mitra Keluarga	<b>Anggota</b>
9.	Teddy Nurcahyawan	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>
10.	Laksdewi Yusuf	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>
11.	Nurhayati, S.Pd	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>
12.	Nurbaiti, S.Pd	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>

**2. Panitia Teknis (Tim Penyusun dan Tim Editor) SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan, sebagai berikut:**

**Tim Penyusun :**

NO.	N A M A	UNIT KERJA / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM PENYUSUN	KET
1	2	3	4	5
1.	Priyadi Satriana	Konsorsium Bahasa Inggris	<b>Ketua</b>	
2.	Leo Pamudya	English Profesional Nurse Consultant	<b>Anggota</b>	
3.	JS. Marsudi	Asosiasi Profesi IECTA	<b>Anggota</b>	
4.	Susi Hartati, SKp	Pendidik Akper Mitra Keluarga	<b>Anggota</b>	

**Tim Editor :**

<b>NO.</b>	<b>N A M A</b>	<b>UNIT KERJA / LEMBAGA</b>	<b>JABATAN DALAM TIM EDITOR</b>	<b>KET</b>
1	2	3	4	5
1.	Teddy Nurcahyawan	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Ketua</b>	
2.	Laksdewi Yusuf	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	
3.	Nurhayati, S.Pd	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	
4.	Nurbaiti, S.Pd	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	

**3. Tim Penyusun SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan, sebagai berikut:**

<b>NO.</b>	<b>N A M A</b>	<b>NAMA LEMBAGA</b>	<b>JABATAN DALAM TIM</b>	<b>MEWAKILI UNSUR</b>
1	2	3	4	5
1.	Ace Suryadi, Ph.D	Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah.	Pengarah	Pemerintah
2.	DR. Triyadi	Direktorat Binsus dan Kelembagaan	Pembina	Pemerintah
3.	Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd	Ka SubDit Peningkatan Mutu Kursus	Pembina Teknis	Pemerintah
4.	Priyadi Satriana	Konsorsium Bahasa Inggris	<b>Ketua</b>	Profesional dan Pendidik.
5.	Leo Pamudya	English Profesional Nurse Consultant	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.
6.	JS. Marsudi	Asosiasi Profesi IECTA	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.
7.	Susi Hartati, SKp	Pendidik Akper Mitra Keluarga	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.
8.	Teddy Nurcahyawan	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.
9.	Laksdewi Yusuf	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.
10.	Nurhayati, S.Pd	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.
11.	Nurbaiti, S.Pd	<b>Konsorsium Bahasa Inggris</b>	<b>Anggota</b>	Profesional dan Pendidik.

**4. Panitia Penyelenggara Konvensi Nasional SKKNI Jasa Pendidikan Bahasa Inggris untuk Keperawatan, sebagai berikut:**

NO.	N A M A	UNIT KERJA / LEMBAGA	JABATAN DALAM PANITIA	KET
1	2	3	4	5
1.	<b>DR. Wartanto</b>	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Pengarah</b>	
2.	<b>Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd</b>	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Ketua</b>	
3.	Eddy Bachtari, S.Sos	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Sekretaris</b>	
4.	Dra. Endang Wahyuningsih	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
5.	Fitria Yolanda, SE	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
6.	Yudhi Kurniawan, SE	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
7.	Sri Hartono, SE, M.Pd	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
8.	Ni Komang Sri Sukarni	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
9.	Diah Kas Budiarti, SS	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
10.	Nuning Yuningsih	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
11.	Rahmat Suseno	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
12.	Sarmidi			
13.	Ruslan	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	
14.	Andi Kusworo, S.Kom	<b>Pemerintah/Depdiknas</b>	<b>Anggota</b>	

## DAFTAR UNIT KOMPETENSI BAHASA INGGRIS KEPERAWATAN ( ENGLISH FOR NURSES)

### Level Perawat Vokasionalis KOMPETENSI UMUM

NO.	KODE UNIT	NAMA UNIT
1.	ING.EN01.001.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam komunikasi terapeutik.
2.	ING.EN01.002.01	Menggunakan ungkapan bahasa untuk menerapkan prinsip pencegahan infeksi nosokomial.

### KOMPETENSI INTI

NO.	KODE UNIT	NAMA UNIT
1.	ING.EN02.001.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pemindahan posisi pasien
2.	ING.EN02.002.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam mengantar pasien
3.	ING.EN02.003.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pengukuran tanda-tanda vital.
4.	ING.EN02.004.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat selama proses penggantian alat tenun dengan pasien tetap di tempat tidur.
5.	ING.EN02.005.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pemberian makan dan minum kepada pasien.
6.	ING.EN02.006.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat kepada pasien pada saat mencuci rambut kepala.
7.	ING.EN02.007.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam pemberian bantuan untuk menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut pasien.
8.	ING.EN02.008.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam Melakukan Komunikasi dalam proses pemberian bantuan eliminasi b.a.k (buang air kecil)

<b>NO.</b>	<b>KODE UNIT</b>	<b>NAMA UNIT</b>
9.	ING.EN02.009.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memberikan bantuan eliminasi b.a.b (buang air besar)
10.	ING.EN02.010.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses memandikan pasien di tempat tidur.
11.	ING.EN02.011.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam melakukan perawatan perineum (vulva hygiene) kepada pasien.
12.	ING.EN02.012.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat selama proses pembersihan gigi dan mulut pasien
13.	ING.EN02.013.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memberikan bantuan pemotongan dan perawatan kuku pasien di tempat tidur
14.	ING.EN02.014.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pemberian kompres
15.	ING.EN02.015.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.
16.	ING.EN02.016.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam perawatan pasien pasca operasi (pasien yang sudah dilakukan tindakan pembedahan)

**DAFTAR UNIT KOMPETENSI  
BAHASA INGGRIS KEPERAWATAN  
( ENGLISH FOR NURSES)**

**Level Perawat Generalis  
KOMPETENSI UMUM**

<b>NO.</b>	<b>KODE UNIT</b>	<b>NAMA UNIT</b>
1.	ING.EN01.001.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam Pengkajian keperawatan dan Kesehatan yang sistematis.
2.	ING.EN01.002.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam menyampaikan Rencana Asuhan keperawatan.

3.	ING.EN01.003.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam menyampaikan pendidikan kesehatan.
----	-----------------	---

### KOMPETENSI INTI

NO.	KODE UNIT	NAMA UNIT
1.	ING.EN02.001.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan rasa nyaman pasien.
2.	ING.EN02.002.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam meningkatkan kemampuan pasien dalam mempertahankan posisi tubuh.
3.	ING.EN02.003.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan oksigen pasien.
4.	ING.EN02.004.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan nutrisi melalui NGT.
5.	ING.EN02.005.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan eliminasi urin melalui kateter.
6.	ING.EN02.006.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan eliminasi fekal.
7.	ING.EN02.007.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memberikan obat secara aman dan tepat.
8.	ING.EN02.008.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit melalui Intra Vena.
9.	ING.EN02.009.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam pemberian darah dan produk darah.
10.	ING.EN02.010.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam melakukan perawatan luka.
11.	ING.EN02.011.01	Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam mempersiapkan pasien pulang.

## PEMAKETAN KJNI

Sektor : **Jasa Pendidikan**  
Sub Sektor : **Jasa Pendidikan Swasta**  
Bidang : **Bahasa Inggris**  
Sub Bidang : **Bahasa Inggris Keperawatan**

LEVEL KJNI	AREA PEKERJAAN/ PROFESI
Sertifikat IX	–
Sertifikat VIII	–
Sertifikat VII	–
Sertifikat VI	–
Sertifikat V	–
Sertifikat IV	Perawat Generalis M 80 9 2 2 3 2 IV 01
Sertifikat III	Perawat Vokasionalis M 80 9 2 2 2 3 1 III 01
Sertifikat II	–
Sertifikat I	–

M : Jasa Pendidikan – Kategori

80 : Jasa Pendidikan – Golongan Pokok

9 : Jasa Pendidikan Lainnya - Golongan

2 : Jasa Pendidikan Swasta Lainnya – Sub Golongan

## PEMAKETAN SKKNI

Sektor : **Jasa Pendidikan**  
Sub Sektor : **Jasa Pendidikan Swasta**  
Bidang : **Bahasa Inggris**  
Sub Bidang : **Bahasa Inggris Keperawatan**

LEVEL KKNi	AREA PEKERJAAN/ PROFESI
Sertifikat IX	–
Sertifikat VIII	–
Sertifikat IV	Perawat Generalis M 80 9 2 2 3 2 IV 01
Sertifikat III	Perawat Vokasionalis M 80 9 2 2 3 1 III 01

M : Jasa Pendidikan – Kategori (Kategori – M = Jasa Pendidikan)

80 : Jasa Pendidikan – Golongan Pokok

9 : Jasa Pendidikan Lainnya - Golongan

2 : Jasa Pendidikan Swasta Lainnya – Sub Golongan

Kelompok 2 : Jasa Pendidikan Swasta Bahasa Inggris

Sub Kelompok

3 : Bahasa Inggris keperawatan (English for Nurses)

1 : Bahasa Inggris keperawatan Vokasionalis – Bagian

Bagian 1: Bahasa Inggris keperawatan Vokasionalis

Bagian 2: Bahasa Inggris keperawatan Generalis

Kualifikasi Kompetensi III – Perawat Vokasionalis

Kualifikasi Kompetensi IV – Perawat Generalis

Versi: 01 – Versi 1

**KODE UNIT** : **ING.EN01.001.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam komunikasi terapeutik.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan dalam melakukan komunikasi terapeutik.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan pra-interaksi berdasarkan prinsip etika dan etiket keperawatan.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Identifikasi kondisi pasien dan keluarga divalidasi.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat pada tahap orientasi berdasarkan prinsip etika dan etiket keperawatan.	2.1 Salam terapeutik disampaikan. 2.2 Tindakan dan tujuan dijelaskan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat pada tahap kerja berdasarkan prinsip etika dan etiket keperawatan.	3.1 Kesempatan bertanya bagi pasien diberitahukan. 3.2 Prosedur keperawatan disampaikan.
4. Menyebutkan ungkapan yang tepat pada tahap terminasi.	4.1 Respon pasien terhadap tindakan ditanyakan. 4.2 Akhir prosedur keperawatan diberitahukan. 4.3 Kontrak waktu dan tempat tindakan keperawatan yang akan datang disampaikan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk komunikasi dengan pasien dan/keluarga pasien dalam menerapkan komunikasi terapeutik.
2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi terapeutik
  - 2.1 Meja kursi simulasi.
  - 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis/Umum.
  - 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.4 Kaset dan AVA (*Audio Visual Aids*).
3. Tugas untuk melakukan komunikasi terapeutik
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan yang berhubungan dengan komunikasi terapeutik
  - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) untuk komunikasi terapeutik
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini tidak memerlukan persyaratan khusus.

## PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan komunikasi terapeutik.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat melakukan komunikasi terapeutik.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan secara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Prinsip komunikasi terapeutik.
  - 3.2 Kosakata yang berhubungan dengan komunikasi terapeutik.
  - 3.3 Penggunaan bahasa sapaan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :  
Berbicara dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi terapeutik.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam komunikasi terapeutik.

## KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN01.002.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengkomunikasikan usaha-usaha peningkatan kondisi kesehatan pasien**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dengan pasien agar pasien mau dan mampu melakukan tindakan keperawatan mandiri untuk meningkatkan kondisi kesehatan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang digunakan untuk perencanaan peningkatan kondisi kesehatan.	1.1 Data-data mengenai keadaan pasien ditanyakan. 1.2 Faktor-faktor yang menyebabkan resistensi untuk peningkatan promosi kesehatan ditanyakan. 1.3 Tujuan dan strategi untuk perubahan kondisi kesehatan diinformasikan. 1.4 Langkah-langkah untuk perubahan kondisi kesehatan dibicarakan bersama dengan pasien.
2. Menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian perubahan kondisi pasien.	2.1 Indikator keberhasilan perubahan kondisi pasien disampaikan. 2.2 Stimulasi kebutuhan untuk perubahan kesehatan pasien disampaikan. 2.3 Kemungkinan adanya kendala dalam proses perubahan disampaikan. 2.4 Masalah, kebutuhan dan tujuan pasien untuk berubah diklarifikasikan. 2.5 Stabilisasi perubahan kondisi kesehatan pasien dikomunikasikan.
3. Menyebutkan cara untuk mengevaluasi hasil perubahan.	3.1 Hasil yang dicapai dalam proses perubahan ditanyakan. 3.2 Rencana tindak lanjut untuk menstabilkan kondisi kesehatan pasien dibicarakan bersama dengan pasien.
4. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	4.1 Respon pasien dicatat. 4.2 Tindakan-tindakan yang telah dilakukan dicatat. 4.3 Keadaan obyektif pasien dituliskan. 4.4 Ringkasan tindakan yang telah dilakukan dituliskan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk berkomunikasi yang digunakan dalam meningkatkan kondisi kesehatan pasien pada sektor bahasa Inggris keperawatan.

### 2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses bantuan perpindahan posisi pasien:

2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.

2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.

2.3 Kaset.

2.4 *Bed*.

### 3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses bantuan perpindahan posisi pasien

3.1 Latihan perorangan menuliskan penjelasan-penjelasan untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses pemindahan posisi.

3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi penjelasan-penjelasan untuk meningkatkan kondisi kesehatan.

### 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP perawatan untuk peningkatan kesehatan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk memberi penjelasan peningkatan kondisi kesehatan.

### 2. Kondisi penilaian.

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja/kelas yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah:

3.1 Kosakata yang berhubungan dengan kondisi kesehatan tertentu.

- 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Bentuk kalimat berita.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah menjelaskan prosedur peningkatan kesehatan.
  5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menjelaskan prosedur peningkatan kesehatan.

**KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : ING.EN01.003.01

**JUDUL UNIT** : Menggunakan ungkapan bahasa untuk menerapkan prinsip pencegahan infeksi nosokomial.

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan dalam melakukan komunikasi agar prinsip pencegahan infeksi nosokomial bisa diterapkan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan komunikasi untuk mengidentifikasi sumber, penyebab dan cara penularan infeksi.	1.1 Kondisi yang mempermudah penyebaran infeksi seperti luka, penurunan system imun ditanyakan. 1.2 Cara-cara penyebaran infeksi dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan komunikasi untuk mempersiapkan pasien dalam pencegahan infeksi nosokomial.	2.1 Tujuan dan teknik pencegahan infeksi nosokomial dijelaskan. 2.2 Keterlibatan pasien dalam pencegahan infeksi dijelaskan.
3. Menyebutkan ungkapan komunikasi dalam proses pencegahan infeksi nosokomial.	3.1 Perintah cuci tangan pada pasien, keluarga, dan pengunjung disampaikan. 3.2 Permintaan menjaga alat-alat yang steril disampaikan. 3.3 <i>Universal precautions</i> disampaikan. 3.4 Tanda-tanda infeksi nosokomial disampaikan. 3.5 Penanganan sampah medis dan non-medis disampaikan.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan pencegahan infeksi nosokomial.	4.1 Penjelasan pencegahan infeksi nosokomial ditulis. 4.2 Kejadian infeksi nosokomial dicatat. 4.3 Kejadian infeksi nosokomial dilaporkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dengan pasien, dan keluarga dalam menerapkan pencegahan infeksi nosokomial,

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

2.1 Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam menerapkan prinsip pencegahan infeksi nosokomial. Alat-alat yang digunakan untuk pencegahan infeksi nosokomial.

- 2.2 Perlengkapan pencegahan infeksi nosokomial.
  - 2.3 Kamus bahasa Inggris Medis/umum.
  - 2.4 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.5 Kaset & AVA.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan  
Tugas untuk melakukan komunikasi dalam menerapkan prinsip pencegahan infeksi nosokomial.
    - 3.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan yang berhubungan dengan instruksi pencegahan infeksi nosokomial.
    - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) dalam komunikasi singkat untuk menyampaikan instruksi pencegahan infeksi nosokomial.
  4. Peraturan-peraturan yang diperlukan  
Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP pencegahan infeksi nosokomial.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan komunikasi untuk menerapkan prinsip pencegahan infeksi nosokomial.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat melakukan komunikasi dalam menerapkan prinsip pencegahan infeksi nosokomial.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan secara lisan, dan tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah:
  - 3.1 Infeksi Nosokomial.
  - 3.2 Kosakata mengenai pencegahan infeksi nosokomial.
  - 3.3 Penggunaan bahasa sapaan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah:
  - 4.1 Memberikan salam yang sopan
  - 4.2 Memberikan ungkapan mengenai pencegahan infeksi nosokomial.

5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam memberi perintah untuk melakukan tindakan pencegahan infeksi.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : ING.EN02.002.01

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pemindahan posisi pasien**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan perlunya perpindahan posisi pasien (miring kiri, kanan dan berbaring/duduk di tempat tidur/dari tempat tidur ke *brankard* dan sebaliknya) dan memberikan instruksi-instruksi untuk memperlancar proses pemindahan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu mempersiapkan klien/pasien untuk pindah posisi (miring kiri, kanan dan berbaring/ duduk di tempat tidur/ dari tempat tidur ke <i>brankard</i> dan sebaliknya).	1.1 Salam terapeutik pada pasien dan/keluarga pada saat bertemu disampaikan. 1.2 Gangguan yang berhubungan dengan gerakan tertentu ditanyakan. 1.3 Tindakan yang akan dilakukan dijelaskan. 1.4 Alasan-alasan perlunya perubahan posisi (miring kiri, kanan dan berbaring/duduk di tempat tidur/dari tempat tidur ke <i>brankard</i> dan sebaliknya) disampaikan. 1.5 Respon pasien terhadap perpindahan posisi ditanyakan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan pemindahan posisi pasien.	2.1 Pemeriksaan kondisi kulit klien/pasien di daerah yang mengalami tekanan disampaikan. 2.2 Instruksi-instruksi untuk kerjasama pemindahan posisi secara aman diberitahukan. 2.3 Pemijatan di daerah yang tertekan disampaikan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah: Mengidentifikasi respons verbal dan non-verbal pasien.	3.1 Respons pasien selama perpindahan posisi ditanyakan. 3.2 Respon pasien setelah perpindahan posisi ditanyakan. 3.3 Prosedur pengukuran tanda-tanda vital disampaikan.
4. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	4.1 Respon pasien dicatat. 4.2 Kondisi kulit di daerah punggung dicatat. 4.3 Keadaan obyektif pasien ditulis. 4.4 Ringkasan tindakan yang telah dilakukan ditulis.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan memberi bantuan perpindahan posisi pasien (miring kiri, kanan dan berbaring/duduk di tempat tidur/dari tempat tidur ke *brankard* dan sebaliknya).

### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses bantuan perpindahan posisi pasien (miring kiri, kanan dan berbaring/duduk di tempat tidur/dari tempat tidur ke *brankard* dan sebaliknya):

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan
- 2.3 Kaset
- 2.4 Bed.

### 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses bantuan perpindahan posisi pasien (miring kiri, kanan dan berbaring/duduk di tempat tidur/dari tempat tidur ke *brankard* dan sebaliknya).

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses pemindahan posisi.
- 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk proses pemindahan posisi.

### 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP perawatan dan kode etik keperawatan.

## **PANDUAN PENILAIAN:**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam pemindahan posisi (miring kiri, kanan dan berbaring/duduk di tempat tidur/dari tempat tidur ke *brankard* dan sebaliknya)

### 2. Kondisi penilaian.

- 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja/kelas yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
- 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan gerakan fisik.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Bentuk kalimat perintah yang sopan dan yang biasa.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :
- 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Menjelaskan prosedur.
  - 4.3 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
5. Aspek kritis penilaian adalah adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemindahan posisi.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam mengantar pasien**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi untuk mengantar pasien sesuai kebutuhan pasien.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang dipakai untuk persiapan mengantar pasien.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam therapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan, tujuan dan peran serta pasien dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan mengantar pasien.	2.1 Instruksi pasien ke brankard atau kursi roda disampaikan. 2.2 Kenyamanan posisi pasien untuk perpindahan ditanyakan. 2.3 Kelengkapan data-data pasien diberitahukan kepada petugas.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk berkomunikasi yang digunakan untuk mengantar pasien sesuai dengan kebutuhan pasien.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi untuk mengantar pasien:

- 2.1 Perlengkapan untuk mengantar pasien.
- 2.2 Kamus bahasa Inggris medis dan umum.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset dan AVA.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

Tugas untuk melakukan komunikasi mengantar pasien

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan dan dokumentasi keperawatan yang benar dalam mengantar pasien.
- 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) dalam mengantar pasien.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan  
Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP mengantar pasien.

**PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan keterampilan dan sikap kerja untuk berkomunikasi dalam mengantar pasien.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan mengantar pasien.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan alat-alat dan surat-surat dokumen yang digunakan dalam mengantar pasien.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Unkapan-ungkapan yang berhubungan dengan mengantar pasien.
  - 3.4 Teknik mengantar pasien.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan mengantar pasien
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi dalam mengantar pasien.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.004.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pengukuran tanda-tanda vital.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan perlunya pengukuran tanda-tanda vital

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan komunikasi dalam mempersiapkan klien/pasien untuk pengukuran tanda-tanda vital.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam terapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan, tujuan dan peran serta pasien dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan komunikasi dalam mempersiapkan pelaksanaan proses pengukuran tanda-tanda vital.	2.1 Pengukuran suhu tubuh disampaikan. 2.2 Pengukuran nadi pasien diberitahukan. 2.3 Pengukuran pernafasan pasien diberitahukan. 2.4 Pengukuran tekanan darah diberitahukan. 2.5 Hasil pengukuran tanda vital disampaikan pada klien/keluarga. 2.6 Rencana tindak lanjut disampaikan.
3. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	3.1 Respon pasien secara obyektif dan subyektif dicatat. 3.2 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk berkomunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan mengukur tanda-tanda vital pasien.
2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam mengukur tanda-tanda vital pasien:
  - 2.1 Kamus bahasa Inggris medis dan umum.
  - 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.3 Kaset dan AVA.
  - 2.4 Perlengkapan untuk mengukur tanda-tanda vital.
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses pengukuran tanda-tanda vital.
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan penjelasan, instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk pengukuran tanda-tanda vital.

- 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi dan penjelasan yang benar untuk pengukuran tanda-tanda vital.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP pengukuran tanda-tanda vital.

#### **PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam pengukuran tanda-tanda vital.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja/kelas yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pengukuran tanda-tanda vital.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Bentuk kalimat perintah yang sopan dan yang biasa.
  - 3.4 Teknik pengukuran tanda vital.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Menjelaskan prosedur.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan pengukuran tanda vital
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam mengkomunikasikan pengukuran tanda-tanda vital.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.005.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat selama proses penggantian alat tenun dengan pasien tetap di tempat tidur.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris untuk membantu mengganti alat tenun dengan pasien tetap di tempat tidur.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu persiapan penggantian alat tenun.	1.1 Ungkapan terapeetik disampaikan. 1.2 Maksud dan tujuan disampaikan
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan dalam pelaksanaan penggantian alat tenun.	2.1 Instruksi kolaborasi dengan pasien saat mengganti alat tenun disampaikan. 2.2 Kenyamanan dalam penggantian alat tenun pasien ditanyakan. 2.3 Terminasi disampaikan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	3.1 Tahapan dalam setiap proses perawatan dicatat dan disampaikan. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu penggantian alat tenun dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mengatakan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu persiapan, mengatakan ungkapan-ungkapan dalam pelaksanaan dan membuat laporan tertulis dan lisan atas tindakan penggantian alat tenun dengan pasien tetap di atas tempat tidur.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam membantuan penggantian alat tenun dengan pasien tetap di atas tempat tidur

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.3 Media elektronik (CD/Kaset) tentang penggantian alat tenun.
- 2.4 Perlengkapan alat tenun.

- 2.5 Laboratorium bahasa.
- 2.6 Laboratorium keperawatan.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

Tugas untuk melakukan komunikasi dalam penggantian alat tenun dengan pasien tetap di atas tempat tidur

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses penggantian alat tenun.
- 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk proses penggantian alat tenun.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP penggantian alat tenun dan kode etik keperawatan.

**PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk proses penggantian alat tenun.

2. Kondisi penilaian.

- 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktik klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah

- 3.1 Tata bahasa dan Kosakata yang benar berhubungan dengan penggantian alat tenun dengan pasien tetap di atas tempat tidur.
- 3.2 Kosakata yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan untuk penggantian alat tenun dengan pasien tetap di atas tempat tidur.
- 3.3 Penggunaan kalimat perintah yang sopan dan yang biasa.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :

- 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang sopan.

- 4.2 Kemampuan Menjelaskan prosedur.
- 4.3 Kemampuan mendokumentasikan prosedur penggantian alat tenun dengan pasien tetap berada di atas tempat tidur secara lisan dan tulisan.
- 5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam penggantian alat tenun dengan pasien tetap berada di atas tempat tidur.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.006.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pemberian makan dan minum kepada pasien.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja perawat dalam mengkomunikasikan proses pemberian makan dan minum bagi pasien yang tidak mampu melakukan sendiri.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam persiapan pemberian makan.	1.1 Ungkapan Salam terapeutik disampaikan pada pasien dan/keluarga pada saat bertemu. 1.2 Kebutuhan makan dan minum pasien divalidasi kepada perawat.penanggung jawab. 1.3 Maksud dan tujuan pemberian bantuan makan dan minum pasien disampaikan. 1.4 Diet yang dijalankan ditanyakan kembali. 1.5 Keluhan sehubungan dengan pemberian makan dan minum ditanyakan. 1.6 Alasan perlunya pemberian makan dan minum sesuai diet disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan dalam pelaksanaan pemberian makan dan minum.	2.1 Pemberian minum sebelum makan ditawarkan. 2.2 Pemberian makan ditawarkan. 2.3 Pemberian air minum setelah makan ditawarkan. 2.4 Respon pasien pada saat pemberian makan/minum ditanyakan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	3.1 Tahapan dalam setiap proses. 3.2 keperawatan dicatat. 3.3 Perubahan yang terjadi akibat pemberian makan dan minum dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mengatakan ungkapan-ungkapan bahasa, pelaksanaan dan membuat laporan tertulis untuk persiapan dan pelaksanaan memberi makan dan minum kepada pasien.

2. Perlengkapan yang diperlukan  
Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam memberi makan dan minum kepada pasien.
  - 2.1 Perlengkapan makan dan minum untuk simulasi.
  - 2.2 Kamus bahasa Inggris medis.
  - 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.4 AVA.
  - 2.5 Laboratorium Bahasa.
  - 2.6 Laboratorium keperawatan.
  
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam membantu pemberian makan dan minum.
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan dan dokumentasi keperawatan yang benar dalam memberi bantuan makan dan minum kepada pasien.
  - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) dalam memberi bantuan makan dan minum kepada pasien.
  
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP perawatan dan kode etik keperawatan.

#### **PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk membantu memberi makan dan minum.
  
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan pemberian makan dan minum.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktek klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Penggunaan dengan tata bahasa dan Kosakata yang berhubungan dengan alat-alat yang digunakan dalam proses membantu memberi makan.
  - 3.2 Penggunaan kalimat yang biasa dan yang sopan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan sopan.
  - 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur keperawatan.
  - 4.3 Kemampuan menuliskan dokumentasi keperawatan.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemberian makan dan minum.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.007.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat kepada pasien pada saat mencuci rambut kepala.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris untuk mencuci rambut pada pasien yang tidak bisa melakukan sendiri.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan sebelum pelaksanaan pencucian pasien.	1.1 Ungkapan salam terpetik kepada pasien pada saat mengawali tindakan pencucian rambut disampaikan. 1.2 Maksud dan tujuan tindakan perawatan yang akan dilakukan disampaikan kepada pasien dan keluarga. 1.3 Gangguan kesehatan/alergi yang berhubungan dengan kulit kepala ditanyakan.
2. Menyebutkan urutan ungkapan instruksional dalam pelaksanaan pencucian rambut pasien.	2.1 Instruksi kolaborasi posisi pasien untuk tindakan mencuci rambut disampaikan. 2.2 Pengeringan dan Perapihan rambut pasien diberitahukan. 2.3 Penentuan waktu pencucian rambut yang akan datang dibicarakan. 2.4 Terminasi disampaikan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	3.1 Tahapan dalam setiap proses perawatan dicatat dan disampaikan. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu mencuci rambut dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mengatakan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan sebelum pelaksanaan, menyampaikan urutan ungkapan instruksional dalam pelaksanaan dan membuat laporan tertulis dan lisan atas tindakan memberi bantuan mencuci rambut pasien.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses bantuan mencuci rambut pasien:

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.
  - 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.3 Media elektronik (Kaset/CD) mengenai bantuan mencuci rambut kepala.
  - 2.4 Perlengkapan untuk mencuci rambut.
  - 2.5 Lab bahasa.
  - 2.6 Lab.keperawatan.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
- Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses bantuan mencuci rambut pasien
- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses mencuci rambut pasien.
  - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk proses mencuci rambut pasien.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S.O.Pperawatan mencuci rambut kepala dan kode etik keperawatan.

#### **PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam mencuci rambut pasien.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja/kelas yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Tata bahasa dan Kosakata yang benar berhubungan dengan membantu pasien dalam mencuci rambut kepala.
  - 3.2 Kosakata yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan untuk membantu mencuci rambut kepala.
  - 3.3 Penggunaan kalimat perintah yang biasa dan yang sopan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :
  - 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur.
  - 4.3 Kemampuan mendokumentasikan tindakan bantuan mencuci rambut kepala.
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan mencuci rambut pasien.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **ING.EN02.008.01**
- JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam pemberian bantuan untuk menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut pasien.**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi pemberian bantuan menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut pasien yang tidak dapat dilakukan sendiri.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu melakukan persiapan menyisir dan memelihara kebersihan rambut pasien.	1.1 Ungkapan salam terpetik disampaikan. 1.2 Maksud dan tujuan yang akan dilakukan disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut.	2.1 Instruksi kolaborasi pasien untuk proses menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut disampaikan. 2.2 terminasi disampaikan
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan perawatan rambut dan memelihara kebersihan rambut.	3.1 Tahapan dalam setiap proses perawatan dicatat dan disampaikan. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu mencuci rambut dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu melakukan persiapan dan membuat laporan tertulis dan lisan atas tindakan memberi bantuan menyisir rambut pasien dan memelihara kebersihan rambut.

#### 2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam menyisir dan memelihara kebersihan rambut pasien:

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.3 Media elektronik (Kaset/CD) mengenai bantuan menyisir rambut pasien.
- 2.4 Peralatan menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut pasien.
- 2.5 Lab.bahasa.

2.6 Lab.keperawatan.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

Tugas untuk melakukan komunikasi dalam memberikan bantuan penyisiran rambut dan memelihara kebersihan rambut pasien.

3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses menyisir rambut.

3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk proses menyisir rambut.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S.O.Pperawatan menyisir rambut, memelihara kebersihan rambut dan kode etik keperawatan.

**PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam proses menyisir rambut.

2. Kondisi penilaian.

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja/kelas yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah

3.1 Tata bahasa dan Kosakata yang benar berhubungan dengan membantu pasien dalam menyisir rambut dan memelihara kebersihan rambut kepala.

3.2 Kosakata yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan untuk membantu menyisir rambut dan memelihara rambut kepala Penggunaan kalimat perintah yang biasa dan yang sopan.

4. Ketrampilan yang dibutuhkan adalah :

4.1 Kemampuan memberikan perintah yang sopan.

4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur.

- 4.3 Kemampuan mendokumentasikan tindakan menyisir rambut dan memelihara rambut kepala.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menjelaskan tindakan menyisir rambut dan memelihara rambut kepala.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.009.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam Melakukan Komunikasi dalam proses pemberian bantuan eliminasi b.a.k (buang air kecil)**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja perawat dalam berkomunikasi membantu pasien yang mengalami gangguan b.a.k.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa selama persiapan b.a.k.	1.1 Ungkapan salam terapeutik pada pasien dan/keluarga pada saat bertemu disampaikan. 1.2 Kebutuhan eliminasi BAK pasien divalidasi. 1.3 Maksud dan tujuan pemberian bantuan eliminasi BAK pasien disampaikan. 1.4 Penjelasan kepada pasien/keluarga mengenai tindakan perawatan yang akan dilakukan.(bila perlu) disampaikan. 1.5 Prosedur bantuan yang akan diberikan kepada pasien dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan bantuan yang diberikan selama proses b.a.k.	2.1 Instruksi gerakan kolaborasi dengan pasien disampaikan. 2.2 Anjuran untuk b.a.k sampai tuntas disampaikan. 2.3 Kenyamanan dalam posisi eliminasi ditanyakan. 2.4 Gangguan-gangguan yang mungkin dialami selama b.a.k ditanyakan.
3. Membuat laporan tertulis/lisan atas tindakan.	3.1 Tahapan dalam setiap proses keperawatan dicatat. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu eliminasi BAK dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mengatakan ungkapan-ungkapan bahasa, pelaksanaan dan membuat laporan tertulis dalam persiapan dan pelaksanaan memberi bantuan eliminasi b.a.k.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses bantuan eliminasi b.a.k:

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.
  - 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.3 Bedpan/urinal/pispot.
  - 2.4 *Underpad*.
  - 2.5 Lab bahasa.
  - 2.6 Lab keperawatan.
  - 2.7 AVA.
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam bantuan eliminasi b.a.k
    - 3.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan yang benar dalam memberi bantuan eliminasi b.a.k.
    - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) dalam memberi bantuan eliminasi b.a.k.
  4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP keperawatan dan Kode Etik keperawatan.

#### **PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk memberi bantuan eliminasi b.a.k.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktek klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Penggunaan tata bahasa dan Kosakata yang berhubungan dengan alat-alat yang digunakan dalam proses eliminasi b.a.k.
  - 3.2 Penggunaan kalimat yang biasa dan yang sopan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan sopan.

- 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur keperawatan.
- 4.3 Kemampuan menuliskan dokumentasi keperawatan.

5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi dan menanggapi keluhan pasien selama proses b.a.k.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.010.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memberikan bantuan eliminasi b.a.b (buang air besar)**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris untuk membantu pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar buang air besar karena ketidakmampuan mobilisasi sendiri.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa selama persiapan b.a.b.	1.1 Ungkapan salam terapeutik terhadap pasien disampaikan. 1.2 Maksud dan tujuan tentang tindakan perawatan yang akan dilakukan disampaikan kepada pasien dan keluarga.
2. Memberikan instruksi berurutan dalam pelaksanaan bantuan yang diberikan selama proses b.a.b.	2.1 Instruksi gerakan kolaborasi dengan pasien disampaikan. 2.2 Anjuran untuk b.a.b sampai tuntas disampaikan. 2.3 Kenyamanan dalam posisi eliminasi ditanyakan. 2.4 Gangguan-gangguan yang mungkin dialami selama b.a.b ditanyakan. 2.5 Terminasi disampaikan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	3.1 Tahapan dalam setiap proses perawatan dicatat. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu eliminasi b.a.b dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk mengatakan ungkapan-ungkapan bahasa selama persiapan, memberikan instruksi berurutan dalam pelaksanaan dan membuat laporan tertulis atas tindakan pemberian bantuan eliminasi b.a.b kepada pasien.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses bantuan eliminasi b.a.b:

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.3 Media elektronik (Kaset/CD) mengenai bantuan eliminasi b.a.b.
- 2.4 Perlengkapan eliminasi b.a.b.

- 2.5 Laboratorium bahasa.
- 2.6 Laboratorium keperawatan.

### 3. Tugas-tugas

Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses bantuan eliminasi b.a.b pasien

3.1 Latihan perorangan menuliskan (mendokumentasikan) tindakan yang telah dilakukan dengan benar dalam proses membantu eliminasi b.a.b.

3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk proses b.a.b.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S.O.Pperawatan eliminasi b.a.b dan kode etik keperawatan.

### **PANDUAN PENILAIAN:**

#### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam proses eliminasi b.a.b

#### 2. Kondisi penilaian.

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

#### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah

3.1 Penggunaan tata bahasa dan Kosakata yang berhubungan dengan proses eliminasi b.a.b.

3.2 Kosakata yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan untuk melakukan eliminasi b.a.b.

3.3 Penggunaan kalimat perintah yang biasa dan yang biasa sopan.

#### 4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah:

4.1 Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan sopan.

4.2 Kemampuan memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.

4.3 Kemampuan mendokumentasikan tindakan bantuan eliminasi b.a.b

5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam memberi instruksi berurutan.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.011.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses memandikan pasien di tempat tidur.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja perawat berkomunikasi dengan pasien dalam proses memandikan pasien ditempat tidur.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam melakukan mempersiapkan pasien mandi.	1.1 Ungkapan Salam terapeutik pada pasien dan/keluarga pada saat bertemu disampaikan. 1.2 Kebutuhan mandi divalidasi. 1.3 Maksud dan tujuan mandi disampaikan. 1.4 Kebutuhan untuk mandi ditanyakan kembali. 1.5 Alasan perlunya dimandikan disampaikan. 1.6 Perlengkapan mandi ditawarkan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan memandikan pasien di tempat tidur.	2.1 Tindakan yang akan dilakukan dikomunikasikan. 2.2 Bagian-bagian privasi yang akan dibersihkan sendiri ditawarkan. 2.3 Pengaturan posisi di tempat tidur ditawarkan. 2.4 Kenyamanan posisi dalam memandikan ditawarkan. 2.5 Respon pasien selama tindakan ditanyakan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan memandikan pasien di tempat tidur.	3.1 Tahapan dalam setiap proses keperawatan dicatat. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah memandikan dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa, pelaksanaan dan membuat laporan tertulis yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan membantu pasien mandi di tempat tidur.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam membantu pasien mandi di tempat tidur:

- 2.1 Perlengkapan untuk mandi.
  - 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis.
  - 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.4 AVA.
  - 2.5 Laboratorium Bahasa.
  - 2.6 Laboratorium keperawatan.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan
- Tugas untuk melakukan komunikasi dalam membantu memandikan pasien di tempat tidur.
- 3.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan dan dokumentasi keperawatan yang benar dalam memberi bantuan pasien mandi ditempat tidur.
  - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) dalam memberi bantuan pasien mandi ditempat tidur.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP perawatan dan kode etik keperawatan.

**PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk membantuan pasien mandi di tempat tidur.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan membantuan pasien mandi di tempat tidur.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktek klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Penggunaan dengan tata bahasa dan Kosakata yang berhubungan dengan alat-alat yang digunakan dalam proses membantuan pasien mandi di tempat tidur.
  - 3.2 Bentuk kalimat perintah yang biasa dan sopan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan sopan.
  - 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur keperawatan.
  - 4.3 Kemampuan menuliskan dokumentasi keperawatan.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menjelaskan prosedur, memberikan instruksi dan menanggapi keluhan-keluhan dalam membantu pasien mandi di tempat tidur.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.012.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam melakukan perawatan *perineum (vulva hygiene)* kepada pasien.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan proses perawatan *perineum (vulva hygiene)* dan menyampaikan perintah-perintah untuk memperlancar proses.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam persiapan perawatan <i>perineum (vulva hygiene)</i>	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam therapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan, tujuan dan peran serta pasien dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan perawatan <i>perineum (vulva hygiene)</i> .	2.1 Pemasangan alas dan <i>bedpan</i> di bawah bokong pasien disampaikan. 2.2 Posisi <i>dorsal recumbent</i> disampaikan. 2.3 Kenyamanan pasien setelah tindakan ditanyakan. 2.4 Rencana tindak lanjut disampaikan.
3. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	3.1 Respon pasien secara subyektif dan obyektif dicatat. 3.2 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek Variabel

Unit ini berlaku untuk berkomunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan memberi perawatan *perineum (vulva hygiene)*.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses bantuan perawatan *perineum*:

- 2.1 Kamus bahasa Inggris Medis dan umum.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.3 Kaset dan AVA.

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses perawatan *perineum*

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses perawatan *perineum (vulva hygiene)*.
- 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) dalam memberi instruksi yang benar untuk proses perawatan *perineum (vulva hygiene)*.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP perawatan *perineum* (vulva hygiene).

**PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan keterampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam proses perawatan *perineum* (*vulva hygiene*).

2. Kondisi penilaian.

- 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja/kelas yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah:

- 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan gerakan fisik.

- 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.

- 3.3 Bentuk kalimat perintah yang sopan dan yang biasa.

- 3.4 Teknik perawatan *perineum*.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :

- 4.1 Memberikan perintah yang sopan.

- 4.2 Menjelaskan prosedur.

- 4.3 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.

- 4.4 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan perawatan *perineum*.

5. Aspek kritis penilaian adalah adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam perawatan *perineum* (*vulva hygiene*).

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.013.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat selama proses pembersihan gigi dan mulut pasien**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja perawat dalam proses memenuhi kebutuhan kebersihan gigi dan mulut pasien.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam mempersiapkan kebersihan gigi dan mulut pasien.	1.1 Ungkapan Salam terapeutik pada pasien dan/keluarga pada saat bertemu disampaikan. 1.2 Kebutuhan kebersihan mulut divalidasi kepada perawat penanggung jawab. 1.3 Maksud dan tujuan kebersihan mulut pasien disampaikan. 1.4 Gangguan-gangguan di sekitar gigi dan mulut ditanyakan. 1.5 Alasan perlunya kebersihan gigi dan mulut disampaikan. 1.6 Perlengkapan kebersihan gigi dan mulut ditawarkan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam melaksanakan kebersihan gigi dan mulut pasien.	2.1 Posisi pasien yang nyaman untuk kebersihan gigi dan mulut ditawarkan. 2.2 Pemasangan alas di bawah dagu pasien diberitahukan. 2.3 Instruksi kerja sama kebersihan gigi dan mulut secara aman disampaikan. 2.4 Pengembalian pada posisi pasien yang nyaman ditawarkan. 2.5 Respon pasien selama tindakan kebersihan gigi dan mulut ditanyakan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan.	3.1 Tahapan dalam setiap proses. 3.2 keperawatan dicatat. 3.3 Perubahan yang terjadi setelah membersihkan gigi dan mulut dilaporkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk mengatakan ungkapan-ungkapan bahasa, pelaksanaan dan membuat laporan tertulis dalam persiapan dan pelaksanaan membantu kebersihan gigi dan mulut pasien.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien:
  - 2.1 Perlengkapan yang digunakan untuk kebersihan gigi dan mulut.
  - 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis.
  - 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.4 Lab Bahasa.
  - 2.5 Lab keperawatan.
  - 2.6 Ava.
  
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien:
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien.
  - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien.
  
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP perawatan dan kode etik keperawatan.

**PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien.
  
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktek klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Penggunaan dengan tata bahasa dan Kosakata yang berhubungan dengan tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien.
  - 3.2 Penggunaan kalimat yang biasa dan yang sopan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang jelas dan sopan.
  - 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur keperawatan.
  - 4.3 Kemampuan menuliskan dokumentasi keperawatan.
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemeriksaan, pemberian instruksi dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan tindakan kebersihan gigi dan mulut pasien.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.014.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memberikan bantuan pemotongan dan perawatan kuku pasien di tempat tidur**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris untuk membantu perawatan dan pemotongan kuku pada pasien yang tidak bisa melakukan sendiri.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu mempersiapkan pemotongan dan perawatan kuku pasien.	1.1 Ungkapan terapeetik disampaikan. 1.2 Maksud dan tujuan disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan perawatan dan pemotongan kuku.	2.1 Instruksi kolaborasi pasien untuk proses perawatan kuku disampaikan. 2.2 Terminasi disampaikan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan perawatan dan pemotongan kuku.	3.1 Tahapan dalam setiap proses perawatan dicatat dan disampaikan. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu perawatan dan pemotongan kuku dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu mempersiapkan, mengatakan ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan dan membuat laporan tertulis dan lisan atas tindakan memberi bantuan perawatan dan pemotongan kuku kepada pasien.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan pengguntingan dan perawatan kuku pasien.

2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.

2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.

2.3 Media elektronik (Kaset/CD) mengenai bantuan pemotongan dan perawatan kuku.

2.4 Perlengkapan pemotongan dan perawatan kuku.

2.5 Lab.bahasa.

## 2.6 Lab keperawatan.

2. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses pengguntingan dan perawatan kuku pasien.
  - 2.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses pemotongan dan perawatan kuku.
  - 2.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk untuk proses pemotongan dan perawatan kuku.
3. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S.O.Pperawatan dan kode etik keperawatan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk membantu pasien dalam proses pemotongan dan perawatan kuku.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktek klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Tata bahasa dan Kosakata yang benar berhubungan dengan membantu pasien dalam pemotongan dan perawatan kuku.
  - 3.2 Kosakata yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan untuk membantu pemotongan dan perawatan kuku.
  - 3.3 Penggunaan kalimat perintah yang biasa dan yang sopan.
4. Ketrampilan yang dibutuhkan adalah :
  - 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur.

- 4.3 Kemampuan mendokumentasikan tindakan pemotongan dan perawatan kuku.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menjelaskan proses pemotongan dan perawatan kuku.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.015.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam proses pemberian kompres**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan tentang pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas) untuk memberikan rasa nyaman pada pasien.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang dipakai dalam persiapan pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam terapeutik kepada pasien dan keluarga. 1.3 Tindakan dan tujuan yang akan dilakukan dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).	2.1 Pelaksanaan pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas) diberitahukan. 2.2 Kenyamanan pasien setelah pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas) ditanyakan. 2.3 Rencana tindak lanjut disampaikan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat untuk evaluasi selama proses pemberian kompres.	3.1 Gangguan-gangguan yang mungkin dialami selama pemberian kompres ditanyakan. 3.2 Pemeriksaan kulit yang dikompres diberitahukan.
4. Membuat laporan tertulis atas tindakan pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).	4.1 Respon pasien secara objektif dan subjektif dicatat. 4.2 Ringkasan tindakan yang telah dilakukan ditulis.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dalam persiapan dan pelaksanaan pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas) untuk memberikan rasa nyaman kepada pasien.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam proses pemasangan kiblat es:

- 2.1 Perlengkapan untuk kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).
  - 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis/umum.
  - 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.4 Kaset dan AVA.
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam proses pemasangan kirbat es
    - 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk proses pemberian kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).
    - 3.2 Latihan berpasangan (*role play*) memberi instruksi yang benar untuk proses pemberian kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).
  4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai SOP pemberian kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan keterampilan dan sikap kerja dalam proses pemberian kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres hangat).
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan secara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Teknik pemberian kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).
  - 3.2 Kosakata mengenai pemberian kompres (kirbat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).
  - 3.3 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.4 Bentuk kalimat afirmatif.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Menjelaskan prosedur.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis prosedur pemberian kompres (kiblat es/buli-buli panas/kompres dingin/kompres panas).
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi dan menanggapi keluhan-keluhan pasien.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.016.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi dengan bahasa Inggris untuk membantu mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien yang akan dioperasi.	1.1 Data pasien mencakup pemeriksaan fisik, riwayat penyakit, riwayat alergi, status keseluruhan system (ginjal, hepar, <i>neuro, muscular</i> ), <i>cardiac</i> dan <i>respiratory</i> , tanda-tanda vital, tes <i>diagnostic</i> dan laboratorium (pemeriksaan darah, urinalysis, ECG, chest <i>radiography</i> , dan golongan darah) ditanyakan. 1.2 Ungkapan terapeetik disampaikan. 1.3 Maksud dan tujuan disampaikan. 1.4 Respon pasien untuk pelaksanaan operasi ditanyakan. 1.5 Diagnosa keperawatan dan rencana tindakan ditentukan dan disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan untuk mempersiapkan pasien menghadapi operasi.	2.1 Pengetahuan dan pemahaman pasien tentang operasi yang akan dilakukan ditanyakan. 2.2 surat persetujuan yang harus ditandatangani pasien atau anggota keluarga diberitahukan. 2.3 Kebutuhan psikologis (tingkat kecemasan, ketakutan dan kesiapan operasi) ditanyakan. 2.4 Rencana pemberian obat pre-medikasi dan tujuannya disampaikan. 2.5 terminasi disampaikan.
3. Membuat laporan tertulis atas tindakan mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.	3.1 Tahapan dalam setiap proses perawatan dicatat dan disampaikan. 3.2 Perubahan yang terjadi setelah membantu penggantian alat tenun dilaporkan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variable

Unit ini berlaku untuk menyebutkan ungkapan yang digunakan untuk mengidentifikasi, mempersiapkan, melaksanakan prosedur-prosedur khusus dan membuat laporan tertulis atas tindakan mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.

### 2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi mempersiapkan pasien menjalani operasi:

2.1 Kamus bahasa Inggris Medis.

2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.

2.3 Media elektronik (CD/Kaset) tentang tindakan mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.

2.4 Dokumentasi riwayat kesehatan.

2.5 Lab.keperawatan.

2.6 Lab.bahasa.

### 3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam mempersiapkan pasien menjalani operasi

3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi dan dokumentasi keperawatan yang benar untuk mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.

3.2 Latihan berpasangan (*role play*) untuk mempersiapkan pasien yang akan menjalani operasi.

### 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S.O.Pperawatan pasien sebelum operasi dan peraturan sebelum operasi dijalankan.

## **PANDUAN PENILAIAN:**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja untuk mempersiapkan pasien menjalani operasi.

### 2. Kondisi penilaian.

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di praktik klinik keperawatan yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
- 3.1 Tata bahasa dan Kosakata yang benar berhubungan dengan persiapan operasi dan teknis operasi.
- 3.2 Penggunaan kalimat perintah yang biasa dan yang sopan.
- 3.3 Penggunaan bahasa sapaan yang sopan.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah :
- 4.1 Kemampuan memberikan perintah yang sopan.
- 4.2 Kemampuan menjelaskan prosedur persiapan dan teknis operasi.
- 4.3 Kemampuan mendokumentasikan prosedur persiapan operasi secara lisan dan tulisan.
- 4.4 Kemampuan pendampingan terapeutik.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menjelaskan prosedur operasi dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sebelum operasi.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **ING.EN02.017.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam perawatan pasien pasca operasi (pasien yang sudah dilakukan tindakan pembedahan).**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja perawat dalam melakukan komunikasi kepada pasien pasca operasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan bahasa yang digunakan pada waktu mempersiapkan pasien yang telah dilakukan tindakan operasi.	1.1 Ungkapan salam terapeutik pada pasien dan/keluarga pada saat bertemu disampaikan. 1.2 kondisi pasien setelah keluar <i>recovery room</i> diidentifikasi. 1.3 Program pengobatan dan perawatan pasca operasi disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan-ungkapan yang dipakai pada pasien post operasi.	2.1 Prosedur pengukuran tanda-tanda vital disampaikan. 2.2 Respon/keluhan pasien post operasi ditanyakan. 2.3 Prosedur keperawatan disampaikan. 2.4 Perubahan yang terjadi akibat <i>post operasi</i> . 2.5 Tahapan dalam setiap proses keperawatan dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dengan pasien dan/keluarga pasien pada pasien pasca operasi.

1.1 Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi pada pasien post operasi.

1.2 Meja kursi simulasi.

1.3 Kamus bahasa Inggris Medis/Umum.

1.4 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.

1.5 Kaset dan AVA (*Audio Visual Aid*).

2. Tugas untuk melakukan komunikasi pada pasien post operasi.

2.1 Latihan perorangan menuliskan ungkapan yang berhubungan dengan persiapan pasien post operasi.

2.2 Latihan berpasangan (*role play*) untuk komunikasi pada pasien *post operasi*.

3. Peraturan untuk melaksanakan unit ini tidak memerlukan persyaratan khusus.

### **PANDUAN PENILAIAN:**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan komunikasi pada pasien post operasi.

2. Kondisi penilaian.

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat melakukan komunikasi pada pasien *post* operasi.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan secara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah:

3.1 Prinsip *post* operasi.

3.2 Kosakata yang berhubungan dengan melakukan komunikasi pada pasien post operasi.

3.3 Penggunaan bahasa sapaan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah:

Berbicara dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi pada pasien post operasi  
Perubahan yang terjadi akibat post operasi.

5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam perawatan pasien pasca operasi.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN01.001.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam Pengkajian Keperawatan dan Kesehatan yang sistematis.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi untuk mengumpulkan data kesehatan pasien secara sistematis.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menjelaskan prosedur tindakan.	1.1 Salam terapeutik disampaikan 1.2 Tindakan dan tujuan disampaikan. 1.3 Kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dijelaskan. 1.4 Indikator keberhasilan tindakan dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam mengumpulkan data pasien secara komprehensif.	2.1 Data demographi ditanyakan. 2.2 Data riwayat keperawatan dikonfirmasi. 2.3 Pemeriksaan fisik dijelaskan. 2.4 Data pemeriksaan penunjang termasuk laboratorium dan diagnostik diidentifikasi Data penatalaksanaan diidentifikasi.
3. Menuliskan hasil pengkajian.	3.1 Data hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik normal dan abnormal dituliskan. 3.2 Masalah keperawatan dituliskan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dalam melakukan pengkajian keperawatan dan kesehatan yang sistematis.

2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dalam melakukan pengkajian keperawatan dan kesehatan yang sistematis:

- 2.1 Blanko isian pengkajian keperawatan.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.3 Kamus bahasa Inggris medis/umum.
- 2.4 Kaset dan AVA.

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam pengkajian keperawatan dan kesehatan yang sistematis:
  - 3.1 Latihan perorangan membuat pertanyaan-pertanyaan untuk menggali data riwayat kesehatan.
  - 3.2 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) menanyakan data pribadi dan riwayat kesehatan.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P pengkajian keperawatan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur ketrampilan berkomunikasi dalam melakukan pengkajian keperawatan dan kesehatan yang sistematis.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat persiapan, dalam melakukan komunikasi pengkajian keperawatan dan kesehatan yang sistematis.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan secara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Teknik pengkajian keperawatan.
  - 3.2 Kosakata yang berhubungan dengan pengumpulan data demografi, riwayat kesehatan, dan pemeriksaan fisik.
  - 3.3 Penggunaan kalimat tanya.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah menyampaikan kalimat tanya. Mendokumentasikan secara tertulis hasil pengumpulan data.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menyampaikan pertanyaan untuk mendapatkan data demografi, dan riwayat kesehatan.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN01.002.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam menyampaikan Rencana Asuhan Keperawatan.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi untuk merumuskan rencana asuhan keperawatan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai tindakan yang dibutuhkan pasien.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menjelaskan prioritas masalah keperawatan.	1.1 Masalah-masalah yang dihadapi pasien ditanyakan. 1.2 Prioritas masalah diurutkan. 1.3 Urutan prioritas masalah dituliskan.
2. Menuliskan tujuan dan kriteria hasil perawatan.	2.1 Tujuan dan Kriteria hasil ditetapkan berdasarkan kebutuhan pasien. 2.2 Kriteria hasil yang menggambarkan indikator pencapaian tujuan dituliskan.
3. Menuliskan alternatif tindakan keperawatan.	3.1 Tindakan keperawatan mandiri dan kolaboratif dituliskan. 3.2 Tindakan perawatan preventif, promotif, kuratif, rehabilitatif dituliskan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan untuk menetapkan rencana keperawatan mandiri dan kolaboratif.
2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dalam menetapkan rencana keperawatan mandiri dan kolaboratif
  - 2.1 Blanko isian rencana asuhan keperawatan.
  - 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.3 Kaset dan AVA (*audio visual aids*).
  - 2.4 Kamus bahasa Inggris medis dan umum.
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam menetapkan rencana keperawatan mandiri dan kolaboratif
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang untuk menggali permasalahan.

- 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan
  - 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) dalam menjelaskan rencana asuhan keperawatan.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P rencana asuhan keperawatan

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam menetapkan rencana keperawatan mandiri dan kolaboratif.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan penulisan dokumentasi keperawatan
  - 3.2 Penggunaan bahasa perintah.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah:
  - 4.1 Mendokumentasikan secara tertulis rencana asuhan keperawatan.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam mendokumentasikan rencana asuhan keperawatan.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN01.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam menyampaikan pendidikan kesehatan.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi dan menjelaskan pendidikan kesehatan dalam upaya promosi kesehatan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menjelaskan kebutuhan belajar pasien.	1.1 Data mengenai kebutuhan belajar pasien ditanyakan. 1.2 Tujuan belajar pasien dijelaskan.
2. Menjelaskan pembelajaran untuk meningkatkan kesehatan.	2.1 Waktu untuk pembelajaran dijelaskan. 2.2 Pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pengetahuan pasien disampaikan. 2.3 Penjelasan mengenai peningkatan kesehatan disampaikan. 2.4 Kesempatan bertanya bagi pasien disampaikan 2.5 Waktu untuk evaluasi dijelaskan. 2.6 Pertanyaan-pertanyaan untuk evaluasi disampaikan. 2.7 Umpan balik dari pasien ditanyakan
3. Menuliskan hasil pembelajaran.	3.1 Perubahan perilaku, sikap, dan pandangan pasien dicatat. 3.2 Proses belajar yang berlangsung dicatat. 3.3 Data hasil pembelajaran dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dalam melakukan pembelajaran untuk promosi kesehatan pasien.

2. Perlengkapan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran untuk promosi kesehatan.

- 2.1 Blanko isian pelaksanaan pembelajaran.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan
- 2.3 Kaset dan AVA.

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran untuk promosi kesehatan.
  - 3.1 Latihan perorangan membuat ungkapan-ungkapan sehubungan dengan pembelajaran untuk promosi kesehatan pasien.
  - 3.2 Latihan presentasi untuk menjelaskan pembelajaran dalam promosi kesehatan pasien.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P pendidikan kesehatan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur keterampilan dan melakukan komunikasi dalam menjelaskan pembelajaran untuk promosi kesehatan pasien.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan kemampuan mempresentasikan pembelajaran untuk promosi kesehatan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan presentasi tertulis dan lisan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Pendidikan kesehatan.
  - 3.2 Kosakata mengenai pendidikan kesehatan.
  - 3.3 Penggunaan kalimat berita.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Menyampaikan kalimat berita, kalimat tanya retorik.
  - 4.2 Mendokumentasikan secara tertulis hasil pendidikan kesehatan.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menyampaikan penjelasan mengenai pendidikan kesehatan.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.001.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan rasa nyaman pasien.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pemberian bantuan rasa nyaman pada pasien akibat sakit fisik dan gangguan psikologis.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan pemberian bantuan rasa nyaman.	1.1 Instruksi tertulis disampaikan dengan benar. 1.2 Salam theurapetik disampaikan pada klien/keluarga. 1.3 Kondisi pasien secara umum ditanyakan. 1.4 Tujuan dan tindakan dijelaskan kepada pasien dan atau keluarga. 1.5 Kontrak waktu, tempat diberitahukan. 1.6 Peran serta perawat dan pasien dijelaskan. 1.7 Kesempatan pasien untuk bertanya disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemberian bantuan rasa nyaman.	2.1 Tujuan dan langkah-langkah utama dijelaskan. 2.2 Pasien dimotivasi. 2.3 Komunikasi terapetik dilakukan. 2.4 Tehnik relaksasi dijelaskan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman.	3.1 Respon dan keluhan fisik pasien ditanyakan. 3.2 Respon dan keluhan psikologis pasien ditanyakan. 3.3 Kenyamanan pasien ditanyakan. 3.4 Akhir dari kegiatan dikomunikasikan dengan baik. 3.5 Pujian disampaikan dengan baik. 3.6 Kontrak waktu dan tempat untuk kegiatan yang akan datang diberitahukan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	4.1 Hasil dan respon fisik dan psikologis pasien dicatat. 4.2 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat dan dilaporkan pada saat diserahterimakan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam dalam persiapan pemberian kebutuhan rasa nyaman dalam sektor bahasa Inggris keperawatan.

### 2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan dalam pemberian kebutuhan rasa nyaman:

2.1 Perlengkapan pemberian kebutuhan rasa nyaman (seperti bantal, penyangga tubuh, dsb).

2.2 Kamus bahasa Inggris Medis.

2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.

2.4 Kaset.

### 3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemberian kebutuhan rasa nyaman meliputi:

3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemberian kebutuhan rasa nyaman.

3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.

3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) pemberian kebutuhan rasa nyaman.

### 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai kebutuhan rasa nyaman dan kode etik keperawatan

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemberian kebutuhan rasa nyaman.

### 2. Kondisi penilaian.

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah:
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemberian kebutuhan rasa nyaman.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Keterampilan keperawatan untuk melakukan pemberian kebutuhan rasa nyaman.
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Komunikasi terapeutik.
  - 4.3 Menuliskan sesuai dengan prinsip dokumentasi keperawatan.
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi, komunikasi therapeutik dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemberian kebutuhan rasa nyaman pada pasien.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.002.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam meningkatkan kemampuan pasien dalam mempertahankan posisi tubuh.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi untuk mempertahankan posisi tubuh dalam menjaga postur.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan mengajarkan pasien untuk meningkatkan kekuatan otot dan ambulasi.	1.1 Salam terapeutik disampaikan. 1.2 Kondisi umum pasien ditanyakan. 1.3 Tindakan, tujuan dan peran serta pasien dijelaskan. 1.4 Rasa tidak nyaman saat awal latihan dijelaskan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan tindakan mengatur posisi tubuh.	2.1 Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan. 2.2 Pengajaran gerak pasif dan aktif dijelaskan. 2.3 Cara berdiri dan berjalan dengan bantuan 1 atau 2 orang dijelaskan. 2.4 Cara berjalan dengan alat walker atau cane dijelaskan. 2.5 Berbagai posisi tidur seperti posisi telentang, miring dijelaskan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan mengatur posisi tubuh.	3.1 Respon dan keluhan pasien tentang latihan gerak aktif/pasif/ambulasi ditanyakan. 3.2 Respon dan keluhan pasien tentang cara berjalan ditanyakan. 3.3 Kenyamanan pasien ditanyakan.
4. Menuliskan hasil tindakan mengatur posisi tubuh.	4.1 Hasil respon pasien dicatat. 4.2 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat. 4.3 Aktivitas tindakan dilaporkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dalam persiapan dan pelaksanaan pengajaran pada pasien untuk mempertahankan posisi tubuh dan menjaga postur tubuh.

## 2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pelaksanaan pengajaran pada pasien untuk mempertahankan posisi tubuh dalam menjaga postur :

- 2.1 Perlengkapan pengajaran ambulasi, berdiri dan berjalan.
- 2.2 Kamus bahasa Inggris medis/umum.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset dan AVA.

## 3. Tugas-tugas yang diperlukan

Tugas untuk melakukan komunikasi dalam pelaksanaan pengajaran pada pasien dalam mempertahankan posisi tubuh untuk menjaga postur tubuh meliputi:

- 3.1 Latihan perorangan, membaca program perawatan yang benar.
- 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
- 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) pelaksanaan pengajaran pada pasien dalam mempertahankan posisi tubuh.

## 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P mengatur posisi tubuh

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam mempertahankan posisi tubuh untuk menjaga postur.

#### 2. Kondisi penilaian.

- 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan secara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

#### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah

- 3.1 Kosakata mengenai pelaksanaan pengajaran kepada pasien dalam mempertahankan posisi tubuh.

- 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Teknik mempertahankan posisi tubuh untuk menjaga postur.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
- 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur untuk mempertahankan posisi tubuh.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan mengatur posisi tubuh.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian program perawatan dalam mempertahankan posisi tubuh untuk menjaga postur.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : ING.EN02.003.01

**JUDUL UNIT** : Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan oksigen pasien.

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pemberian oksigen pada pasien yang mengalami gangguan sistem pernapasan untuk memenuhi kebutuhan oksigen.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan memberikan oksigen.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam therapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan tujuan dan peran serta pasien disampaikan. 1.4 Kemungkinan hal-hal yang terjadi dijelaskan. 1.5 Indikator keberhasilan dijelaskan kepada pasien.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemberian oksigen.	2.1 Fungsi dan kegunaan alat dijelaskan. 2.2 Posisi yang nyaman untuk pasien. 2.3 Diberitahukan: posisi semi <i>fowler/fowler</i> . 2.4 Tehnik pemberian oksigen diberitahukan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam mengevaluasi efektifitas tindakan pemenuhan kebutuhan oksigen.	3.1 Respon pasien secara subyektif dan obyektif ditanyakan. 3.2 Rencana tindak lanjut disampaikan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan pemenuhan kebutuhan oksigen	4.1 Hasil dan respon pasien dicatat. 4.2 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat. 4.3 Jumlah oksigen yang diberikan dan alat yang dipakai dicatat.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemberian oksigen.

## 2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemberian oksigen :

- 2.1 Perlengkapan pemberian oksigen.
- 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis dan Umum.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset dan AVA ( *Audio Visual Aids*).

## 3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemberian oksigen meliputi:

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemberian oksigen.
- 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
- 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) dalam memberikan oksigen.

## 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P pemberian oksigen

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemberian oksigen.

#### 2. Kondisi penilaian.

- 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

#### 3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah

- 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemberian oksigen.
- 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
- 3.3 Teknik pemberian oksigen.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan pemberian oksigen.
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi, pemeriksaan kondisi saluran pernapasan pasien dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemberian oksigen pada pasien.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.004.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan nutrisi melalui NGT.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pemenuhan kebutuhan nutrisi lewat NGT pada pasien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pemberian nutrisi lewat NGT.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam therapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan, tujuan, dan peran serta pasien diberitahukan. 1.4 Kemungkinan hal-hal yang terjadi disampaikan. 1.5 Ungkapan-ungkapan untuk ketenangan pasien disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT.	2.1 Jenis alat dan nutrisi yang akan diberikan disampaikan. 2.2 Lokasi pemasangan NGT di sampaikan. 2.3 Posisi yang tepat untuk pasien diberitahukan. 2.4 Efek yang akan terjadi setelah pemasangan alat dan pemberian nutrisi disampaikan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan.	3.1 Respon pasien secara subyektif dan obyektif ditanyakan. 3.2 Rencana tindak lanjut disampaikan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	4.1 Hasil dan respon pasien dicatat. 4.2 Waktu pemasangan dan pemberian nutrisi, jenis dan jumlah cairan yang digunakan dicatat. 4.3 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk berkomunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT.

2. Perlengkapan yang diperlukan  
Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemasangan dan pemberian nutrisi lewat NGT:
  - 2.1 Perlengkapan pemasangan NGT.
  - 2.2 Perlengkapan pemberian nutrisi lewat NGT.
  - 2.3 Kamus bahasa Inggris Medis/umum.
  - 2.4 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 2.5 Kaset dan AVA (*Audio Visual Aid*).
  
3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT meliputi:
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT.
  - 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
  - 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT.
  
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P Pemasangan NGT.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT.
  
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
  
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT.

3.2 Penggunaan bahasa sapaan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah untuk melakukan pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan pemasangan NGT.
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menyampaikan penjelasan kepada pasien untuk meminimalkan trauma dalam proses pemasangan NGT dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemasangan NGT dan pemberian nutrisi lewat NGT pada pasien.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **ING.EN02.005.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan eliminasi urin melalui kateter.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pelaksanaan bantuan eliminasi urin melalui kateter untuk pasien yang mengalami disfungsi eliminasi urin

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan pemasangan kateter	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam therapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan, tujuan dan peran serta pasien dikomunikasikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemasangan kateter.	2.1 Jenis kateter yang akan digunakan disampaikan. 2.2 Pemasangan kateter diberitahukan. 2.3 Lokasi pemasangan kateter di sampaikan. 2.4 Cara pencegahan infeksi disampaikan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan.	3.1 Respon pasien secara subyektif dan obyektif ditanyakan . 3.2 Rencana tindak lanjut disampaikan
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	4.1 Hasil dan respon pasien dicatat. 4.2 Waktu pemasangan kateter, jumlah input dan out put, pembatasan cairan dicatat. 4.3 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemasangan kateter.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemasangan kateter :

- 2.1 Perlengkapan pemasangan kateter.
- 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis dan umum.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset dan AVA (*Audio Visual Aids*).

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemasangan kateter meliputi:
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemasangan kateter.
  - 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
  - 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) pemasangan kateter.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P pemasangan kateter.

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemasangan kateter.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi Penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemasangan kateter.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Teknik pemasangan kateter.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan pemasangan kateter.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menyampaikan penjelasan kepada pasien untuk meminimalkan trauma dalam proses pemasangan kateter dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemasangan kateter pasien.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.006.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan eliminasi fekal.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pelaksanaan bantuan eliminasi Fekal dengan bantuan pemberian Huknah untuk pasien yang mengalami disfungsi eliminasi fekal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan pelaksanaan pemberian Huknah.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam theurapetik disampaikan. 1.3 Tindakan, tujuan, dan peran serta pasien dikomunikasikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemberian Huknah.	2.1 Jenis huknah yang akan digunakan disampaikan. 2.2 Posisi yang tepat untuk pasien diberitahukan. 2.3 Efek yang akan terjadi setelah pemberian Huknah disampaikan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan.	3.1 Respon pasien secara subyektif dan obyektif ditanyakan. 3.2 Rencana tindak lanjut disampaikan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	4.1 Hasil dan respon pasien dicatat. 4.2 Waktu pemberian Huknah, jenis dan jumlah cairan yang digunakan dalam pemberian Huknah dicatat. 4.3 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemberian Huknah.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemberian Huknah :

- 2.1 Perlengkapan pemberian Huknah.
- 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis dan umum.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset dan AVA (*audio visual aids*).

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemberian Huknah meliputi:
  - 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemberian Huknah.
  - 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
  - 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) dalam pemberian huknah.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus:
  - 4.1 pengetahuan mengenai S O P Pemberian huknah

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemberian Huknah.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemberian huknah.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Teknik pemberian huknah.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis pemberian huknah.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian huknah.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **ING.EN02.007.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memberikan obat secara aman dan tepat.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pemberian obat pada pasien secara aman dan tepat.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam mengkalkulasikan pemberian obat secara tepat.	1.1 Program pengobatan tertulis dan tidak tertulis dibaca dan divalidasi. 1.2 Kalkulasi obat dibaca dan dihitung.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan pemberian obat.kepada pasien.	2.1 Salam terapeutik disampaikan. 2.2 Kondisi umum pasien ditanyakan. 2.3 Tindakan dan tujuan yang akan dilakukan dijelaskan kepada pasien dan keluar. 2.4 Prinsip 5 benar dijelaskan. 2.5 Riwayat alergi obat ditanyakan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemberian obat.	3.1 Kontrak waktu diberitahukan. 3.2 Posisi yang nyaman untuk pasien diberitahukan. 3.3 Prosedur pemberian obat disampaikan.
4. Menyampaikan ungkapan untuk mengevaluasi efektifitas tindakan pemberian obat.	4.1 Respon dan keluhan pasien setelah pemberian obat ditanyakan. 4.2 Kenyamanan pasien ditanyakan.
5. Menuliskan kegiatan pemberian obat.	5.1 Hasil reaksi dan efek samping obat pada pasien dicatat. 5.2 Nama obat , dosis, metode, waktu dan data-data khusus dicatat 5.3 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat 5.4 Aktivitas tindakan keperawatan dilaporkan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemberian obat perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemberian obat.

- 1.1 Perlengkapan pemberian obat.
  - 1.2 Kamus bahasa Inggris Medis/umum.
  - 1.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
  - 1.4 Kaset dan AVA.
2. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemberian obat meliputi:
    - 2.1 Latihan perorangan membaca program pengobatan yang benar untuk pelaksanaan pemberian obat.
    - 2.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
    - 2.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) dalam memberikan obat.
  3. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P pemberian obat.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja saat berkomunikasi dalam pemberian obat.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan secara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Teknik pemberian obat.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Kosakata mengenai pemberian obat.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur pemberian obat.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan pemberian obat.

5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penyampaian program pengobatan

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **ING.EN02.008.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit melalui Intra Vena.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan pemberian cairan dan elektrolit melalui intra vena pada pasien untuk meningkatkan keseimbangan cairan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan memberikan cairan dan elektrolit.	4.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 4.2 Salam terapeutik disampaikan. 4.3 Tindakan, tujuan dan peran serta pasien dikomunikasikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan pemberian cairan dan elektrolit.	2.1 Posisi yang nyaman untuk pasien diberitahukan. 2.2 Lokasi pemasangan infus di sampaikan. 2.3 Prosedur pemasangan infus disampaikan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan.	3.1 Respon pasien secara subyektif dan obyektif dan keluhan pasien ditanyakan. 3.2 Rencana tindak lanjut disampaikan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	4.4 Hasil dan respon pasien dicatat. 4.5 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat. 4.6 Jumlah cairan dan alat yang dipakai dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemberian cairan dan elektrolit melalui intra vena.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemberian cairan dan elektrolit melalui intra vena :

- 2.1 Perlengkapan pemberian cairan intra vena
- 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis dan kamus umum.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset dan AVA (*Audio Visual Aids*).

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemasangan kateter meliputi:

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemberian cairan intra vena.
  - 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
  - 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) memberikan cairan intra vena.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P pemasangan infus

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemberian cairan intra vena.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemberian cairan intra vena.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Teknik pemasangan *infuse*.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tindakan pemasangan *infuse*.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemasangan infus pada pasien.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : ING.EN02.009.01**

**JUDUL UNIT : Berkomunikasi untuk pemberian darah dan produk darah secara aman**

**DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam mengkomunikasikan langkah aman dalam pemberian darah dan produk darah pada pasien untuk mencegah penularan penyakit dan proses anafilatik dll.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan-ungkapan bahasa selama persiapan pemberian produk darah.	1.1 Instruksi tertulis dokter mengenai produk darah dibaca dengan teliti. 1.2 Kebutuhan akan produk darah dikomunikasikan. 1.3 Tujuan pemberian produk darah disampaikan. 1.4 Cara pemberian dikomunikasikan kepada pasien dan keluarga. 1.5 Hal-hal yang mungkin terjadi dan tindakan pengamanan atas kejadian disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang dipakai dalam pelaksanaan pemberian produk darah	2.1 Kontrak waktu diberitahukan. 2.2 Posisi yang nyaman untuk pasien diberitahukan. 2.3 Nama, kode darah, jumlah, jenis golongan darah yang akan diberikan di baca. 2.4 Pemasangan <i>Intra vena line</i> diberitahukan. 2.5 Lokasi pemasangan <i>Intra vena line</i> di sampaikan. 2.6 Prosedur pemasangan <i>intra vena line</i> disampaikan. 2.7 Prosedur pemberian produk darah dikomunikasikan.
3. Menyampaikan ungkapan untuk mengevaluasi efektifitas tindakan	3.1 Respon dan keluhan pasien setelah pemberian transfusi seperti: menggigil, alergi, reaksi transfusi ditanyakan. 3.2 Kenyamanan pasien ditanyakan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan	4.1 Hasil respon pasien terhadap pemberian darah dicatat. 4.2 Aktifitas tindakan keperawatan dicatat dan dilaporkan pada saat diserahkan. 4.3 Jumlah dan lama pemberian darah dicatat.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi yang digunakan dalam persiapan dan pelaksanaan pemberian produk darah dalam sektor bahasa Inggris keperawatan.

### 2. Perlengkapan yang diperlukan

Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam pemberian produk darah:

- 2.1 Perlengkapan pemberian produk darah.
- 2.2 Kamus bahasa Inggris Medis.
- 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.4 Kaset.

### 3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pemberian produk darah meliputi:

- 3.1 Latihan perorangan menuliskan instruksi yang benar untuk pelaksanaan pemberian produk darah.
- 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
- 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) pemberian produk darah.

### 4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P perawatan dan kode etik keperawatan

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam pemberian produk darah.

### 2. Kondisi penilaian.

- 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi tersebut yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
- 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah:
  - 3.1 Kosakata yang berhubungan dengan pemberian produk darah.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Keterampilan keperawatan untuk melakukan pemberian produk darah.
  
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah:
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur keperawatan.
  
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam pemberian instruksi, pemeriksaan kondisi pembuluh darah pasien dan menanggapi keluhan-keluhan yang mungkin muncul sehubungan dengan pemberian produk darah pada pasien.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	3
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **ING.EN02.010.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam melakukan perawatan luka.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi pada saat melakukan perawatan luka.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan perawatan luka.	1.1 Program pengobatan dan perawatan disampaikan. 1.2 Salam terapeutik disampaikan. 1.3 Tindakan dan tujuan perawatan luka yang akan. 1.4 dilakukan dijelaskan kepada pasien dan keluarga. 1.5 Rasa nyeri yang mungkin dialami pasien diberitahukan. 1.6 Cara-cara untuk mengurangi nyeri pada saat perawatan luka dikomunikasikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam pelaksanaan perawatan luka.	2.1 Posisi yang nyaman untuk pasien diberitahukan. 2.2 Jenis bahan dan obat yang digunakan disampaikan.
3. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam evaluasi efektifitas tindakan perawatan luka.	3.1 Respon dan keluhan pasien ditanyakan. 3.2 Kenyamanan pasien ditanyakan.
4. Menuliskan kegiatan intervensi keperawatan.	4.1 Hasil respon pasien dicatat. 4.2 Jenis bahan dan obat yang digunakan dicatat. 4.3 Aktifitas tindakan keperawatan luka dicatat Aktifitasnya. 4.4 Tindakan perawatan luka dilaporkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk komunikasi dalam persiapan dan pelaksanaan pada saat melakukan perawatan luka.
2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan dan pelaksanaan komunikasi dalam perawatan luka
  - 2.1 Perlengkapan perawatan luka
  - 2.2 Kamus bahasa Inggris medis/umum.
  - 2.3 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.

## 2.4 Kaset dan AVA.

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam perawatan luka meliputi:
  - 3.1 Latihan perorangan membaca program pengobatan dan perawatan luka.
  - 3.2 Latihan perorangan menuliskan dokumentasi keperawatan.
  - 3.3 Latihan komunikasi berpasangan (*role play*) dalam perawatan luka.
4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P perawatan luka.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.

Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan komunikasi dalam perawatan luka.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan percakapan saat persiapan, pelaksanaan dan penulisan laporan.
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, dan simulasi di lab keperawatan maupun di tempat kerja yang kondusif dengan perlengkapan pendukung.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Tehnik perawatan luka.
  - 3.2 Penggunaan bahasa sapaan.
  - 3.3 Kosakata mengenai perawatan luka.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Memberikan perintah yang sopan.
  - 4.2 Memberikan instruksi berurutan sesuai prosedur perawatan luka.
  - 4.3 Mendokumentasikan secara tertulis tentang perawatan luka.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan dalam penyampaian program perawatan luka

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	1
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **ING.EN02.011.01**

**JUDUL UNIT** : **Menggunakan ungkapan bahasa yang tepat dalam mempersiapkan pasien pulang.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan kemampuan perawat dalam berkomunikasi pada saat mempersiapkan pasien pulang ke rumah.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menjelaskan kebutuhan pasien untuk pulang ke rumah.	1.1 Data mengenai resume pasien yang akan pulang dikumpulkan. 1.2 Tujuan pemberian penjelasan disampaikan.
2. Menyebutkan ungkapan yang tepat dalam persiapan pasien pulang ke rumah.	2.1 Rencana kepulangan pasien kepada keluarga dijelaskan. 2.2 Penjelasan mengenai tindak lanjut disampaikan. 2.3 Penjelasan mengenai <i>self care</i> dijelaskan.
3. Menuliskan hasil tindakan.	3.1 Data tindakan keperawatan dicatat. 3.2 Respon fisiologik dan psikologik pasien dicatat. 3.3 Dokumen tindak lanjut untuk perawatan lanjutan dicatat.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Kontek variabel

Unit ini berlaku untuk komunikasi dalam melakukan persiapan pasien pulang ke rumah.

2. Perlengkapan untuk melakukan persiapan pasien pulang ke rumah :

- 2.1 Formulir *discharge planning*.
- 2.2 Referensi buku bahasa Inggris keperawatan.
- 2.3 Kaset dan AVA.

3. Tugas untuk melakukan komunikasi dalam persiapan pasien pulang ke rumah.

- 3.1 Latihan perorangan membuat ungkapan-ungkapan sehubungan dengan persiapan pulang ke rumah.
- 3.2 Role Play membuat ungkapan-ungkapan sehubungan dengan persiapan pasien pulang kerumah.

4. Peraturan untuk melaksanakan unit ini memerlukan persyaratan khusus pengetahuan mengenai S O P persiapan pasien pulang ke rumah

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Penjelasan prosedur penilaian.  
Kompetensi ini diujikan secara teori dan praktek untuk mengukur keterampilan dan melakukan komunikasi dalam mempersiapkan pasien pulang ke rumah.
2. Kondisi penilaian.
  - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi yang terkait dengan kemampuan dalam berkomunikasi mempersiapkan pasien pulang ke rumah
  - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan presentasi tertulis dan lisan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi ini adalah
  - 3.1 Kosakata mengenai persiapan pasien pulang ke rumah.
  - 3.2 Penggunaan kalimat berita.
4. Keterampilan yang dibutuhkan adalah
  - 4.1 Menyampaikan kalimat berita, kalimat tanya retorik.
  - 4.2 Mendokumentasikan secara tertulis hasil persiapan pasien pulang ke rumah.
5. Aspek kritis penilaian adalah ketepatan penggunaan bahasa dalam menyampaikan penjelasan mengenai persiapan pasien pulang ke rumah

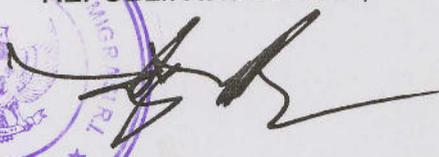
## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3	Merencana dan mengorganisasi kegiatan	2
4	Bekerja dengan orang lain dalam tim	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis.	1
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	1

BAB III  
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Pendidikan Lainnya Sub Sektor Jasa Pendidikan Swasta Bidang Bahasa Inggris Sub Bidang Bahasa Inggris Keperawatan menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Pendidikan Lainnya Sub Sektor Jasa Pendidikan Swasta Bidang Bahasa Inggris Sub Bidang Bahasa Inggris Keperawatan, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Juli 2010

MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.